

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB BUKU KAS UMUM SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

Yumniati Agustina

STIE Ahmad Dahlan Jakarta

E-mail: yumniati_agustina@yahoo.co.id

Widyat Nurcahyo

Program Studi Teknik Informatika Universitas Tama Jagakarsa

E-mail: widyat_nurcahyo@yahoo.com.sg

Abstract

Financial Management Guidelines in the Regulation of the Minister of Home Affairs No. 13/2006 requires the financial performance reports are decentralized to regional working units (SKPD). In order to meet these needs, the role of computer-based information system is the solution. This study developed a web-based information systems for the financial administration processes in the SKPD, which is related to the making of financial performance reports such as General Ledger and Subsidiary Ledgers. This application is emphasized to minimize human error and increase the accountability of the SKPD's financial performance reports. From the test results, the application can produce a perfect output, and found no significant deficiencies in terms of speed and accuracy of the system. In the future, applications need to be developed by adding adequate security to be used over the Internet.

Kata Kunci: Sistem informasi berbasis Web, SKPD, Laporan keuangan, BKU

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang dimaksud dengan Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Dalam peraturan yang sama, ada beberapa Azas Umum Pengelolaan Keuangan Daerah, yang tercantum dalam pasal 4 ayat 1 Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif,

efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Azas "tertib" dijelaskan lebih lanjut pada ayat 2: Secara tertib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah bahwa keuangan daerah dikelola secara tepat waktu dan tepat guna yang didukung dengan bukti-bukti administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk bisa menjalankan peraturan diatas dengan baik, maka pemerintah daerah mau tidak mau harus merubah perilaku

organisasinya terutama budaya kerjanya. Dalam hal ini, guna mendukung proses pengelolaan keuangan daerah yang baik dan efektif, peranan sistem informasi dan penataan manajemen perlu dilakukan.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi informasi dalam organisasi akan membantu penyediaan informasi dalam pengambilan keputusan dalam organisasi dengan cepat. Sistem informasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kinerja individual dalam organisasi yang pastinya juga akan meningkatkan kinerja organisasi.

Buku Kas Umum (BKU), adalah salah satu laporan keuangan dalam Pengelolaan Keuangan SKPD. BKU menjadi pusat laporan karena seluruh transaksi harus dicatat ke dalamnya sebelum dicatat di buku-buku jurnal atau buku-buku pembantu lainnya. Karena pentingnya laporan BKU ini, serta karena banyaknya transaksi yang harus dicatat ke dalamnya, maka pengelolaan BKU menjadi salah satu kegiatan yang menyita waktu bendahara pengeluaran. Pengelolaan secara manual menyebabkan pekerjaan ini menjadi rawan terhadap kesalahan. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka peranan sistem informasi berbasis komputer mutlak diperlukan untuk mem-persingkat waktu pekerjaan dengan hasil yang akurat atau valid.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mempermudah proses pengelolaan keuangan daerah di SKPD terutama menyangkut pembuatan BKU serta jurnal dan buku pembantu lainnya, melalui sistem informasi.

Sistem informasi yang akan dibuat dibatasi pada proses pembuatan laporan BKU dan jurnal serta buku pembantu lainnya. Sistem informasi ini akan dibuat terintegrasi dengan Sistem Informasi Penatausahaan Keuangan SKPD pada proses SPP-SPM yang dibuat sebelumnya (Nurchahyo, 2011).

Seluruh prosedur kerja dan sistem yang akan dibuat mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang telah direvisi dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59/2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 55/2008 Tentang Tata Cara Penatausahaan Dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode gabungan, yaitu:

1. Wawancara
Peneliti mengadakan tanya jawab kepada staf dan pejabat yang berwenang terutama staf dan pejabat bagian umum dan keuangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan prosedur kerja serta dokumen pendukung.
2. Studi Pustaka.

Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung secara teoritikal mengenai penelitian ini.

Perancangan Sistem

1. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi awal didapatkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi yaitu:

- a. Proses pembuatan BKU memakan sebagian besar waktu kerja bendahara pengeluaran
- b. Kesalahan dalam pembuatan BKU menyebabkan kesalahan pada jurnal-jurnal dan buku pembantu lainnya
- c. Pembuatan BKU secara manual sangat rawan terhadap kesalahan
- d. Kesalahan dalam BKU dan laporan keuangan lainnya, yang menjadi temuan baik oleh Dinas Pendapatan dan Anggaran, maupun oleh BPK, dapat menyebabkan kredibilitas SKPD yang bersangkutan menurun.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Berikut akan dijabarkan kebutuhan atas sistem yang akan dibuat.

Sistem Informasi SPP-SPM

- a. Sistem Informasi ini adalah hasil penelitian sebelumnya [Nurchahyo, 2011].
- b. Data-data dari sistem informasi ini akan menjadi sumber data utama bagi Sistem Informasi BKU yang akan dibuat.
- c. Sistem informasi ini dibangun dengan *platform database* yang sama sehingga memudahkan pengambilan data.

Laporan BKU

- a. Laporan BKU dibuat sebagaimanatercantum dalam Permendagri No.55/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya.
- b. Laporan BKU berisi seluruh transaksi yang berhubungan dengan kas.
- c. Sebagian besar data untuk laporan ini diambil dari Sistem Informasi SPP-SPM

dengan melakukan transfer data. Data yang ditransfer dari Sistem Informasi SPP-SPM dan hubungannya dengan rekening BKU dapat dilihat pada lampiran.

Laporan Buku Tunai

- a. Buku Tunai adalah buku pembantu yang khusus mencatat transaksi yang berhubungan dengan uang tunai.
- b. Laporan ini diambil dari data yang sudah dimasukkan ke dalam BKU.

Laporan Buku Bank

- a. Buku Bank adalah buku pembantu yang khusus mencatat transaksi rekening bank milik SKPD.
- b. Laporan ini diambil dari data yang sudah dimasukkan ke dalam BKU.

Laporan Buku Panjar

- a. Buku Panjar adalah buku pembantu yang khusus mencatat transaksi yang berhubungan dengan pembayaran uang muka kegiatan dan pengembaliannya dalam bentuk SPJ.
- b. Laporan ini diambil dari data yang sudah dimasukkan ke dalam BKU.

Laporan Buku Pajak

- a. Buku Pajak adalah buku pembantu yang khusus mencatat transaksi penerimaan dan pembayaran pajak.
- b. Laporan ini diambil dari data yang sudah dimasukkan ke dalam BKU.

Laporan Buku Rincian Obyek

- a. Buku Rincian Obyek adalah buku pembantu yang khusus mencatat transaksi yang berhubungan dengan rincian obyek belanja.
- b. Laporan ini diambil dari data yang sudah dimasukkan ke dalam BKU.

Laporan Penutupan Kas Bulanan

- a. Laporan Penutupan Kas Bulanan adalah laporan mengenai rekapitulasi jumlah penerimaan, pengeluaran, dan saldo kas yang ada di Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penge-luaran Pembantu pada akhir bulan.
- b. Laporan ini diambil dari data yang sudah dimasukkan ke dalam BKU.

Register Contra Pos

- a. *Register Contra Pos* adalah buku pembantu yang khusus mencatat transaksi pengembalian uang ke kas negara.
- b. Laporan ini diambil dari data yang sudah dimasukkan ke dalam BKU.

Laporan Berita Acara Pemeriksaan Kas

- a. Pada akhir tahun anggaran, dilakukan pemeriksaan kas oleh tim pemeriksa dari inspektorat. Setelah pemeriksaan kas dilakukan, maka diterbitkan Berita Acara Pemeriksaan Kas.

Register Penutupan Kas Bendahara Pengeluaran

- a. Pada akhir periode, dilakukan penutupan kas, kemudian diterbitkan Register Penutupan Kas Bendahara Pengeluaran.

Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran (LPJB) Administratif

- a. LPJB Administratif dibuat sesuai yang tercantum dalam Permendagri No.55/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan Dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Benda-hara serta Penyampiannya, halaman 100.
- b. Data-data yang dibutuhkan diambil dari data yang telah diinput kedalam sistem.

Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran (LPJB) Fungsional

- a. LPJB Administratif dibuat sesuai yang tercantum dalam Permendagri No.55/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Benda-hara serta Penyampiannya, halaman 102.
- b. Data-data yang dibutuhkan diambil dari data yang telah diinput kedalam sistem.

Realisasi Keuangan (UYHD) per 31 Desember

- a. Adalah salah satu laporan hasil pemeriksaan dari tim pemeriksa.
- b. Dikeluarkan pada akhir tahun setelah dilakukan pemeriksaan, bersamaan dengan Berita Acara Pemeriksaan Kas.

Rekapitulasi Realisasi Anggaran per 31 Desember

- a. Adalah salah satu laporan hasil pemeriksaan dari tim pemeriksa.
- b. Dikeluarkan pada akhir tahun setelah dilakukan pemeriksaan, bersamaan dengan Berita Acara Pemeriksaan Kas.

Realisasi Keuangan Berdasarkan SPJ/SPM

- a. Adalah laporan realisasi keuangan yang dikelompokkan berdasarkan jenis SPJ/SPM.
- b. Dikeluarkan pada akhir tahun setelah dilakukan pemeriksaan, bersamaan dengan Berita Acara Pemeriksaan Kas.

Realisasi Keuangan Berdasarkan SP2D

- a. Adalah laporan realisasi keuangan yang dikelompokkan berdasarkan SP2D.
- b. Dikeluarkan pada akhir tahun setelah dilakukan pemeriksaan, bersamaan dengan Berita Acara Pemeriksaan Kas.

Rekapitulasi Pungutan Pajak Yang Belum Disetor Ke Kas Negara

- a. Adalah laporan pungutan pajak yang masih ada dalam kas bendahara.

- b. Dikeluarkan pada akhir tahun setelah dilakukan pemeriksaan, bersamaan dengan Berita Acara Pemeriksaan Kas.

Data-Data Lain

Data-data lain yang dibutuhkan sistem, seperti:

- Data Urusan Pemerintah dan SKPD
 - Data Rekening Belanja
 - Data Rekening BKU
 - Data Program dan Kegiatan
 - Data Pejabat Pemerintah
 - Data Peraturan dan Undang-Undang
 - Data Perusahaan Pihak ke-3
- Harus ada di dalam sistem.

Pengguna Sistem

- a. Sistem yang akan dibangun digunakan oleh beberapa pihak yang memiliki hak akses berbeda.
- b. Hak akses pengguna terhadap sistem harus dapat diatur sedemikian rupa sehingga tidak ada pengguna yang melanggar hak aksesnya.
- c. Sistem harus dapat diakses dari beberapa tempat berbeda secara bersamaan.

3. Desain Sistem

Identifikasi Pengguna

Beberapa pengguna yang menggunakan sistem:

- a. Administrator, bertanggung jawab atas sistem secara keseluruhan.
- b. Bendahara Pengeluaran, melakukan input data, mencetak laporan serta melakukan monitoring.
- c. Pejabat Penatausahaan Keuangan, melakukan monitoring terhadap laporan keuangan.

Desain input

Input dirancang untuk memasukkan dua jenis data yaitu:

- a. Data Master

- Rekening BKU
- Pecahan Mata Uang

b. Data Transaksi

- Transfer data SP2D
- Transfer data UMK
- Transfer data Pengembalian UMK
- Transfer STS
- Transfer SPJ
- Input BKU
- Hasil Pemeriksaan Kas

Desain output

Output didesain untuk menghasilkan laporan-laporan dalam format MS-EXCEL (xlsx). Output berupa laporan-laporan yang terdiri dari:

- a. Laporan BKU
- b. Laporan Buku Tunai
- c. Laporan Buku Bank
- d. Laporan Buku Panjar
- e. Laporan Buku Pajak
- f. Laporan Buku Rincian Obyek
- g. Laporan Penutupan Kas Bulanan
- h. Register Contra Pos
- i. Laporan Berita Acara Pemeriksaan Kas
- j. Register Penutupan Kas Bendahara Pengeluaran
- k. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Fungsional
- l. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Administratif
- m. Berita Acara Pemeriksaan Kas (Inspektorat)
- n. Realisasi Keuangan (UYHD) Per 31 Desember (Inspektorat)
- o. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Per 31 Desember (Inspektorat)
- p. Realisasi Keuangan Berdasarkan SPJ/SPM (Inspektorat)
- q. Realisasi Keuangan Berdasarkan SP2D (Inspektorat)
- r. Rekapitulasi Pungutan Pajak Yang Belum Disetor Ke Kas Negara (Inspektorat)

Desain Basis Data

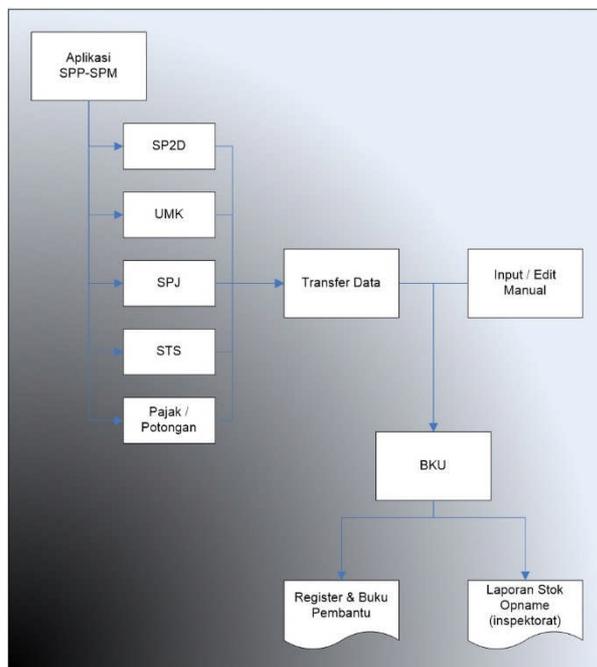
Basis data sistem ini memiliki 7 tabel, yaitu:

- a. akses: berisi data untuk mengatur akses pengguna
- b. BKU: berisi data transaksi BKU
- c. pecahan: berisi data master pecahan mata uang
- d. pkas10: berisi data pemeriksaan kas
- e. pkas20: berisi data detail pemeriksaan kas
- f. rekening: berisi data master rekening BKU
- g. ttpbl: berisi data penutupan kas bulanan

- b. Data lainnya dapat diinput secara manual, antara lain data-data seperti: Kas Tunai, Pencairan Bank, dll.
- c. Setelah data masuk ke dalam BKU dan memiliki nomor BKU, maka dapat dibuat berbagai macam laporan yang dibutuhkan.
- d. Laporan yang dibutuhkan terdiri dari dua jenis: *Register* & Buku Pembantu, serta Laporan *Stock Opname*.
- e. Laporan *Register* dan Buku Pembantu terdiri dari:

- Laporan BKU
- Laporan Buku Tunai
- Laporan Buku Bank
- Laporan Buku Panjar
- Laporan Buku Pajak
- Laporan Buku Rincian Obyek
- Laporan Penutupan Kas Bulanan
- *Register* SPP-SPM-SP2D
- *Register Contra Pos*
- Laporan Berita Acara Pemeriksaan Kas
- Register Penutupan Kas Bendahara Pengeluaran
- Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Fungsional
- Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Administratif

4. Desain Proses



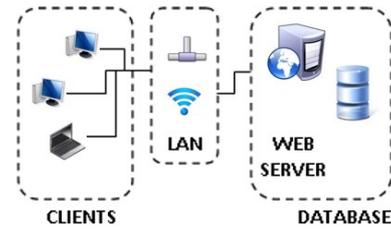
Gambar 1. Prosedur BKU

Gambar 1 menunjukkan aliran proses pembuatan BKU dan laporan keuangan lainnya yang menjelaskan prosedur/tahap-tahapnya sebagai berikut:

- a. Data BKU bisa diambil dari data yang ada di aplikasi SPP-SPM, antara lain data-data: SP2D, UMK, SPJ, Pajak, Potongan, STS.

- f. Laporan *Stock Opname* terdiri dari:
 - Berita Acara Pemeriksaan Kas (Inspektorat)
 - Realisasi Keuangan (UYHD) Per 31 Desember (Inspektorat)
 - Rekapitulasi Realisasi Anggaran Per 31 Desember (Inspektorat)
 - Realisasi Keuangan Berdasarkan SPJ/SPM (Inspektorat)

- Realisasi Keuangan Berdasarkan SP2D (Inspektorat)
- Rekapitulasi Pungutan Pajak Yang Belum Disetor Ke Kas Negara (Inspektorat)



Gambar 2. Arsitektur Sistem

5. Perangkat Lunak yang Digunakan

Sistem Aplikasi BKU ini dibuat berbasis web, dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL (Naramoreet *al.*, 2005) Web server yang dipergunakan dalam instalasi adalah Apache 2.2.16. PHP yang dipergunakan adalah PHP 5.3.3, dan MySQL server yang digunakan adalah MySQL 5.1.51. Untuk kebutuhan administrasi Database MySQL digunakan PHPMyAdmin 3.3.7.

Sementara untuk menjalankannya, dibutuhkan sebuah Web Browser, seperti misalnya Microsoft Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, Google Chrome dan lain-lain. Disarankan untuk menggunakan Mozilla Firefox versi terbaru.

6. Perangkat Keras yang Diperlukan

Perangkat keras yang disarankan untuk menjalankan sistem ini adalah sebagai berikut:

<u>Server:</u>	<u>Client:</u>
Prosesor 2 GHz	Prosesor 1 GHz
Memori 2 GB	Memori 1 GB
HardDisk 10 GB	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sistem ini, aplikasi dan *database* di-*install* di sebuah server. Jika *client* terhubung ke jaringan, maka aplikasi tersebut dapat diakses melalui web *browser*. Lebih jelas, arsitektur program ditunjukkan pada gambar berikut.

Aplikasi ini memiliki antarmuka grafis yang memudahkan pengguna dan administrator untuk berinteraksi dengan aplikasi. Aplikasi terbagi menjadi empat bagian, yaitu: Master, Transaksi, Laporan, dan Administrator. Bagian Master, digunakan untuk melakukan manajemen terhadap data-data master. Bagian Transaksi digunakan untuk melakukan transaksi dan manajemen data transaksi. Bagian laporan digunakan untuk melihat dan mencetak laporan. Bagian Administrator digunakan untuk melakukan manajemen sistem, seperti manajemen *user* dan opsi-opsi sistem lainnya. Beberapa *screenshot* sistem dapat dilihat pada lampiran.

1. Verifikasi dan Validasi

Verifikasi dan validasi dilakukan dengan membandingkan keluaran yang dihasilkan sistem dengan keluaran perhitungan yang dilakukan manual.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan data nyata tahun 2011 sebuah SKPD di Kota Tangerang Selatan, yang karena alasan kerahasiaan tidak dapat ditampilkan disini.

Keluaran yang diperbandingkan adalah keluaran bulanan yaitu: Laporan Buku Kas Umum (BKU), Laporan Penutupan Kas Bulanan, serta laporan tahunan yaitu: Berita Acara Pemeriksaan Kas, Rekapitulasi Realisasi Anggaran Per 31 Desember, dan Rekapitulasi Pungutan Pajak Yang Belum Disetor Ke Kas Negara.

2. Kelebihan Sistem

- a. Memudahkan pengguna dalam melakukan pembuatan BKU dan *register* serta buku pembantu lainnya, dalam

- hal mengurangi waktu kerja dan meminimalkan kesalahan.
- b. Hasil keluaran dalam format MS-EXCEL
 - c. Mendukung *multiplatform*
 - d. *Browser* independen
 - e. Mendukung *multiuser*
3. Kekurangan Sistem
- a. Nomor BKU hasil keluaran sistem sedikit berbeda dengan nomor BKU dari keluaran manual.
 - b. Belum ada *log file* untuk mengetahui history penggunaan sistem.
 - c. Belum dapat digunakan lebih luas melalui internet karena sistem keamanan yang belum memadai.
4. Strategi Implementasi

Pemakaian sistem dalam SKPD dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Sistem SPP-SPM telah berjalan dan datanya valid.
- b. Pengguna telah mengerti alur kerja BKU, penggunaan *web browser* secara umum, dan perintah-perintah yang digunakan dalam sistem.
- c. Sistem dapat dipasang dengan menempatkan aplikasi pada sebuah *server* dengan *platform* apa saja menggunakan perangkat lunak yang telah disebutkan diatas.
- d. Jaringan (LAN) telah terpasang dengan baik.
- e. *Workstation* terhubung pada jaringan dan sudah terpasang sebuah *web browser*.

KESIMPULAN

Aplikasi dirancang untuk pelaporan

penatausahaan keuangan SKPD yaitu laporan BKU dan buku pembantu lainnya. Aplikasi bersifat *multiplatform*, *multiuser*, dan *browser* independen, karena *end user* tidak memiliki ketergantungan terhadap sistem operasi (*multiplatform*), dapat digunakan secara bersama-sama (*multiuser*) dan tidak bergantung pada *web browser* tertentu (*browser independen*).

Aplikasi cukup dipasang pada sebuah *server* yang sudah memiliki komponen *web server* secara lengkap, yaitu *webserver*, *php*, dan *mysql*. *Client* yang terhubung dalam jaringan dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan mengunjungi situs *web* pada *server* tersebut melalui *web browser*-nya, sehingga tidak diperlukan instalasi aplikasi di *client*. Dari hasil pengujian, aplikasi dapat menghasilkan keluaran yang sempurna, dan tidak ditemukan kekurangan yang berarti dari sisi kecepatan dan keakuratan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurchahyo, Widyat and Yumniati Agustina, 2011, Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Proses SPP-SPM, *Jurnal Sains dan Teknologi Teknik Utama*, Vol.6, Nomor 3, Desember 2011, ISSN: 1978-001X.
- Naramore, E.,*et.al.*, 2005, *Beginning PHP5, Apache, and MySQL Web Development*, Wiley Publishing, Inc.. Indianapolis, Indiana.
- Michele Davis, Jon Phillips, *Learning PHP and MySQL*, 2006, O'Reilly.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59/2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 55/2008 Tentang Tata Cara Penatausahaan dan

LAMPIRAN

Transfer Data dari Sistem Informasi SPP-SPM

1. Transfer data SP2D

Pada saat transfer SP2D, data yang dimasukkan ke dalam BKU adalah sbb:

a. Bila SP2D-UP/GU/TU

PENERIMAAN	PENGELUARAN
Diterima SP2D (di bank) beserta detailnya	

b. Bila SP2D-LS Gaji / LS Tak Langsung / LS Barang Jasa

PENERIMAAN	PENGELUARAN
Diterima SP2D (di bank) beserta detailnya	Potongan-Potongan beserta detailnya
	Dibayar kepada.... Beserta detailnya
Diterima Pajak	Disetor Pajak

c. Bila SP2D-GU Nihil / TU Nihil

PENERIMAAN	PENGELUARAN
Diterima SP2D beserta detailnya	Disetor ke Kas Daerah Pengembalian UP/TUP, beserta detailnya

Pencairan Bank (cek) dan data lawannya (Kas Tunai) harus dilakukan input secara manual.

2. Transfer data UMK

Pada saat transfer UMK, data yang dimasukkan ke dalam BKU adalah sbb:

PENERIMAAN	PENGELUARAN
Dibayar UMK keg..... beserta detailnya	

3. Transfer data Pengembalian UMK GU/TU

Pada saat transfer Pengembalian UMK, data yang dimasukkan ke dalam BKU adalah sbb:

PENERIMAAN	PENGELUARAN
Diterima Pengembalian UMK keg.... beserta detailnya	

4. Transfer data STS

Pada saat transfer STS, data yang dimasukkan ke dalam BKU adalah sbb:

- a. Bila STS-UP

PENERIMAAN	PENGELUARAN
	Disetor Pengembalian Sisa UP ke KASDA

- b. Bila STS-TU

PENERIMAAN	PENGELUARAN
Diterima Pengembalian TU	Disetor Pengembalian TU ke KASDA

- c. Bila STS lainnya (Denda)

PENERIMAAN	PENGELUARAN
Diterima	Disetor ke Kas Daerah

5. Transfer data SPJ

Pada saat transfer SPJ, data yang dimasukkan ke dalam BKU adalah sbb:

PENERIMAAN	PENGELUARAN
Diterima pengembalian UMK dalam bentuk SPJ, beserta detailnya	Dibayar (ke masing-masing SPJ), dalam bentuk detail
Diterima pajak	Dibayar pajak